

Pengaruh Penggunaan Aplikasi Akuntansi Si-Apik, Ukuran Usaha dan Pendidikan terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Kabupaten Nganjuk

Indah Cahyaning Atie

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
indahcahyaning19@gmail.com

Muhammad Ali Lutfi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
alilutfi@stienganjuk.ac.id

Indrian Supheni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nganjuk
indriansupheni@stienganjuk.ac.id

***Abstract:** This activity is a research activity that aims to optimize the recording of financial transactions using the SI-APIK application belonging to Bank Indonesia. This research was conducted at SMEs in Nganjuk Regency. which aims to assist MSME Financial Performance in recording daily financial transactions and preparing financial reports that are accurate and in accordance with Small, Micro and Small Financial Accounting Standards as well as the influence of the size of the business and the education level of the business owner.*

***Keyword:** UMKM, Si-Apik, Financial Reports, Micro Small and Medium Enterprises.*

PENDAHULUAN

Pelaku usaha di Kabupaten Nganjuk dalam melakukan kegiatannya mengalami berbagai tantangan yang perlu mendapat bantuan dan penyelesaian yang komprehensif, agar usaha tetap survive dalam keadaan dan situasi apapun. Kurangnya informasi mengenai cara pencatatan transaksi keuangan usaha yang mudah, baik, yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku usaha, utamanya pemahaman dan penggunaan standar akuntansi keuangan entitas kecil, mikro dan menengah, yang merupakan standar bagi pelaku umkm dalam mengukur kinerja keuangan usaha dan untuk pengembangan bisnis, serta laporan keuangan yang bankable (Sofyan, 2021). Selain itu juga kurangnya informasi, permasalahan yang dihadapi oleh umkm adalah kesulitan dalam pengelolaan keuangan. akan tetapi kondisi saat ini, pengelolaan keuangan pelaku umkm masih tercampur dengan uang pribadi. Serta penerapan standar yang sesuai dengan akuntansi dengan mudah, efisien waktu dan tenaga serta tidak perlu pemahaman teori yang berlebih. Si-Apik itu sendiri adalah sistem pencatatan

keuangan secara online di-android yang diluncurkan oleh BI yang tujuannya untuk mempermudah pelaku usaha melakukan pencatatan laporan keuangan secara online dengan model single entry, walaupun minim pemahaman mengenai akuntansi. aplikasi ini diharapkan memberi efek positif bagi aktifitas bisnis para pelaku usaha, karena user friendly (Sofyan, 2021). Beberapa faktor menjadi hambatan bagi pelaku usaha, di antaranya adalah kurangnya pemahaman pemilik usaha tentang pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usaha. Terdapat persepsi bahwa penyusunan laporan keuangan hanya menyita waktu, modal, dan sumber daya manusia yang belum memadai, disertai kurangnya pengetahuan tentang kemajuan teknologi dan faktor-faktor lainnya. Penting untuk diingat bahwa informasi akuntansi memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan usaha, baik yang berskala besar maupun kecil, sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan pengembangan usaha.

Di era saat ini, ponsel pintar, khususnya berbasis Android, telah menjadi perangkat umum yang digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk pelaku bisnis. Keberhasilan ponsel pintar berbasis Android tidak hanya terletak pada kemudahan penggunaannya, tetapi juga pada harga yang terjangkau. Ponsel pintar ini menyediakan berbagai fitur yang dikembangkan oleh pengembang aplikasi Android, termasuk fitur keuangan dan media sosial. Fitur-fitur tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk menyederhanakan operasional, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan promosi. (Fitriyani, 2022). Jadi walaupun ada perbedaan pada ukuran usaha dan tingkat pendidikan pelaku usaha diusahakan bisa menggunakan pencatatan transaksi keuangan ini. Dalam era kemajuan teknologi saat ini, persaingan usaha semakin ketat, mendorong UMKM untuk turut serta mengikuti perkembangan ini. Hal ini termasuk dalam digitalisasi penjualan dan pencatatan usaha mereka, memungkinkan akses mudah terhadap informasi akuntansi yang penting untuk pengambilan keputusan. E-commerce menawarkan sistem informasi yang transparan, memberikan peluang bagi pengguna untuk mengakses informasi akuntansi secara langsung. Salah satu contohnya adalah kemampuan pengguna sistem untuk melihat stok persediaan barang secara langsung pada platform toko online (Supheni et al., 2022).

Pelaporan keuangan, menjadi dasar untuk setiap pelaku usaha dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dari pihak manajemen sendiri, yang berguna untuk keputusan yang diambil, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan menjadikan keuntungan untuk usahanya. Pentingnya laporan keuangan pada setiap pelaku usaha, membuat pemilik usaha dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), agar laporan keuangan dapat disajikan dengan relevan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pencatatan hingga

pada pemrosesan data akuntansi (Husni, 2020). Namun, beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi akuntansi masih sangat rendah dimanfaatkan oleh pelaku usaha berbagai macam faktor diungkapkan diantaranya yaitu latar belakang pendidikan, skala usaha dan umur perusahaan.

Selain itu, beberapa penelitian juga menyoroiti bahwa faktor lingkungan bisnis memiliki dampak signifikan terhadap pemanfaatan informasi akuntansi. Usaha yang beroperasi di dalam lingkungan bisnis yang penuh persaingan cenderung memerlukan informasi akuntansi lebih intensif dibandingkan dengan yang beroperasi di lingkungan bisnis yang bersaing rendah. Keterampilan dan kemampuan pemilik perusahaan memainkan peran kunci dalam kesiapan dan pemanfaatan informasi akuntansi. Kemampuan ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh pemilik perusahaan kecil dan menengah. Pendidikan formal yang tinggi, seperti perguruan tinggi, cenderung meningkatkan kesiapan dan pemanfaatan informasi akuntansi, sedangkan pendidikan formal yang rendah dapat berkontribusi pada kurangnya persiapan dan penggunaan informasi akuntansi.

Selain tingkat pendidikan formal, skala usaha juga menjadi faktor penentu dalam manajemen suatu perusahaan. Semakin besar skala bisnisnya, semakin kompleks proses bisnis yang dijalankannya, dan semakin tinggi kebutuhan akan informasi akuntansi untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Dalam konteks ini, skala usaha diukur berdasarkan jumlah pekerja harian, termasuk pekerja tetap dan tidak tetap, serta jumlah pendapatan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Sebagai hasilnya, informasi akuntansi menjadi instrumen penting dalam membantu kelangsungan bisnis dan pengelolaan operasional perusahaan (Eka Kusuma, 2021).

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Penelitian berjudul "Pemanfaatan Si-Apik Untuk Adminitrasi UMKM," dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan UMKM menimbulkan tantangan tersendiri. Meskipun menghadapi berbagai keterbatasan, para pelaku UMKM tetap tidak menyerah. Mereka mengarahkan perhatian mereka pada aspek produksi dan pemasaran. Selalu berusaha memikirkan bagaimana membuat produk mereka menarik minat pasar dan berupaya agar produk tersebut laku dijual. Penting untuk dicatat bahwa fokus pada aspek produksi dan pemasaran telah mengalihkan perhatian para pelaku UMKM pada hal lain dalam pengelolaan perusahaan, yaitu pencatatan transaksi keuangan sebagai bagian dari administrasi keuangan perusahaan. Dengan mencatat transaksi secara baik, para pelaku UMKM dapat dengan mudah mengetahui kondisi keuangan usaha mereka (Lucky, Deasy, Agi, 2020).

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kualitas dan Kepuasan Aplikasi Si-Apik”

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SI APIK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang merupakan binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo. Koefisien positif yang ditemukan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik kualitas aplikasi SI APIK yang digunakan, semakin mendorong pelaku UMKM binaan Bank Indonesia di Kota Gorontalo untuk menyusun laporan keuangan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi SI APIK memiliki pengaruh sebesar 39,3% terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa kualitas penggunaan aplikasi SI APIK berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan pada UMKM dapat diterima. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dirumuskan oleh (Davis F.D, 1989). Teori ini menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi adalah tindakan mereka dalam menggunakannya. Dengan kata lain, ketika seseorang melihat manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi informasi, mereka cenderung menerima dan mengadopsi teknologi tersebut (Fitriyanti, Sahmin, Mahdalena, 2020).

METODA PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, suatu pendekatan yang bertujuan untuk menyelami karakteristik secara holistik dari subjek eksplorasi. Pendekatan ini melibatkan pemahaman mendalam melalui penggambaran verbal dan linguistik, dalam konteks pengaturan yang terstruktur secara luar biasa, dengan menggunakan beragam strategi logis (Sugiyono, 2016).

Dalam proses pengumpulan data, metodologi yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

1. Dokumentasi: Menghimpun informasi dengan mengalirkan atau mengambil data dari catatan-catatan, arsip peraturan yang relevan dengan masalah penelitian. Contohnya, desain otoritatif dan laporan kondisi keuangan dapat menjadi sumber informasi utama.
2. Studi Kepustakaan: Upaya peneliti untuk mengumpulkan data yang terkait dengan titik atau masalah yang sedang dipertimbangkan. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku logika, laporan penelitian, artikel ilmiah, proposal dan tesis, pedoman, aturan, buku tahunan, buku referensi, dan sumber elektronik lainnya.

Berdasarkan data yang diambil dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini dapat

diklasifikasikan sebagai penelitian kausal kuantitatif. Jenis penelitian kausal ini bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang mengumpulkan dan menyajikan data dalam bentuk angka serta menerapkan analisis statistik untuk menginterpretasikan hasilnya (Sugiyono, 2016).

Maka, simpulan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi bagaimana satu atau beberapa variabel mempengaruhi variabel lainnya, serta untuk mengukur tingkat kontribusi atau dampaknya yang dijelaskan dalam bentuk model kuantitatif berupa angka (Sugiyono, 2016).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dimaksud dengan usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. (Menteri Koperasi dan UKM, 2018).

Ketentuan sesuai UU No. 20/2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

- a. Usaha Besar: Asset bersih pertahun > 10 Milyar, Omzet Penjualan > 50 Milyar.
- b. Usaha Menengah: Asset bersih per tahun > Rp 500 Juta s.d 10 Milyar, Omzet Penjualan > Rp 2,5 Milyar s.d 50 Milyar.
- c. Usaha Kecil: Asset bersih per tahun > Rp 50 Juta s.d 500 Juta, Omzet Penjualan > Rp 300 Juta s.d 2,5 Milyar.
- d. Usaha Mikro: Asset bersih per tahun < Rp 50 Juta, Omzet Penjualan < Rp 300Juta.

Saat ini, Kabupaten Nganjuk memiliki total 57.686 unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada tahun 2023. Rinciannya meliputi 1.427 unit usaha Menengah (2,5%), 15.586 unit usaha Kecil (27%), dan 40.904 unit usaha Mikro (70,5%). Oleh karena itu, sektor usaha Mikro menunjukkan keberadaan yang paling dominan. Sejalan dengan pernyataan Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani, sebagaimana dikutip dari Harian Rakyat Merdeka (2016), UMKM memiliki peran sentral dalam ekonomi Indonesia. UMKM diakui sebagai tulang punggung perekonomian dengan keberadaannya yang tersebar di seluruh nusantara, menguasai lebih dari 99 persen aktivitas bisnis di Indonesia, dan lebih dari 98 persen di antaranya berstatus sebagai usaha Mikro. Pernyataan ini menegaskan peran besar

UMKM terhadap perekonomian meskipun menghadapi berbagai hambatan internal dan eksternal.

Aplikasi SI APIK, dengan ukuran unduhan sebesar 6,96 MB, dimiliki oleh Bank Indonesia dan dikembangkan untuk memfasilitasi pencatatan informasi keuangan pada UMKM. Meskipun telah diakui oleh standar pencatatan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), rendahnya minat pelaku UMKM dalam mengadopsi aplikasi ini menjadi tantangan. Banyak pelaku UMKM belum sepenuhnya menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari aplikasi SI APIK, menyebabkan rendahnya tingkat penggunaan. Padahal, aplikasi ini dibuat untuk mempermudah fokus UMKM dalam menyusun laporan keuangan mereka.

Pentingnya modal usaha dalam mendukung keberlangsungan usaha diakui, namun kendala akses pembiayaan masih menjadi masalah utama. Pemerintah telah berupaya menyediakan skema kredit dan bantuan permodalan, tetapi sekitar 60-70% UMKM, menurut LPPI dan Bank Indonesia, belum mendapatkan akses pembiayaan permodalan, terutama dari perbankan. Kendala seperti hambatan geografis, manajemen bisnis yang masih manual, dan sulitnya memisahkan keuangan rumah tangga dan usaha menjadi penyebab utama sulitnya pelaku UMKM mendapatkan akses pembiayaan (Riyan, 2020)..

Untuk menentukan nilai rata-rata dari masing-masing responden terhadap item pernyataan, maka dibuat kategori penilaian diaman penentuan intervalnya menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Interval

	Kategori	Nilai
1,00 – 1,80	Sangat Rendah	1
1,81 – 2,60	Rendah	2
2,61 – 3,40	Sedang	3
3,41 – 4,20	Tinggi	4
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi	Interval

Data Diolah Peneliti, 2023

Tabel 2. Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Aplikasi Akuntansi Si-Apik (X1)	0.909	Reliabel
Ukuran Usaha (X2)	0.869	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X3)	0.881	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0.780	Reliabel

Data Diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan

mempunyai nilai yang bisa dikategorikan reliabilitas adalah dapat diterima karena lebih besar dari nilai cronbach'c alpha 0,6.

Tabel 3. Uji Validitas Seluruh Variabel

Variabel	No. Item	rHitung	rTabel	Keterangan
Aplikasi Akuntansi Si-Apik (X1)	X1.1	0.632	0.197	Valid
	X1.2	0.778	0.197	Valid
	X1.3	0.778	0.197	Valid
	X1.4	0.791	0.197	Valid
	X1.5	0.847	0.197	Valid
	X1.6	0.847	0.197	Valid
	X1.7	0.847	0.197	Valid
Ukuran Usaha (X2)	X2.1	0.545	0.197	Valid
	X2.2	0.921	0.197	Valid
	X2.3	0.851	0.197	Valid
	X2.4	0.925	0.197	Valid
	X2.5	0.921	0.197	Valid
	X2.6	0.271	0.197	Valid
Data Diolah Peneliti, 2023				
Tingkat Pendidikan (X3)	X3.1	0.863	0.197	Valid
	X3.2	0.944	0.197	Valid
	X3.3	0.863	0.197	Valid
	X3.4	0.929	0.197	Valid
	X3.5	0.927	0.197	Valid
	X3.6	0.223	0.197	Valid
Kinerja UMKM (Y)	Y1	0.480	0.197	Valid
	Y2	0.254	0.197	Valid
	Y3	0.672	0.197	Valid
	Y4	0.717	0.197	Valid
	Y5	0.844	0.197	Valid
	Y6	0.958	0.197	Valid
Data Diolah Peneliti, 2023				

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh item dinyatakan valid, karena koefisien yang dihasilkan lebih besar dari 0.197. Sehingga tidak perlu mengganti atau menghapus pernyataan.

Tabel4. Output SPSS Uji F (Hipotesis)

ANOVAa

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	90.325	3	30.108	14.139	.000b
	Residual	204.425	96	2.129		
	Total	294.750	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Aplikasi Akuntansi Si-Apik, Ukuran Usaha

Berdasarkan tabel output spss nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara Aplikasi Akuntansi Si-Apik (X1), Size Perusahaan (X2) dan Tingkat Pendidikan (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y).

Model Summaryb				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.554a	.306	.285	1.459

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan, Aplikasi Akuntansi Si-Apik, Ukuran Usaha

b. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Data Diolah Peneliti, 2023

Dari table output spss diatas Summary Uji Koefisien Determinasi diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,306 atau $0,306 \times 100 = 30.6\%$ yang memiliki pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Aplikasi Akuntansi Si-Apik, Ukuran Usaha dan Tingkat Pendidikan) terhadap variabel terikat (Kinerja UMKM) adalah sebesar 30.6% dan selebihnya 69.4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak peneliti teliti.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Apakah Aplikasi Akuntansi Berbasis Andorid Si-Apik, Size Perusahaan, Tingkat Pendidikan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM?" setelah dilakukannya uji hipotesis menggunakan uji f simultan menunjukkan nilai fhitung sebesar 14.139 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dibandingkan dengan 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara signifikan dan positif antara Aplikasi Akuntansi Berbasis Andorid Si-Apik, Ukuran Usaha, Tingkat Pendidikan Secara Simultan Terhadap Kinerja UMKM dan Penelitian ini memberikan implikasi teoritis berupa penguatan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh aplikasi akuntansi si-apik, size perusahaan, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja umkm. Selain itu penelitian ini juga memberikan

implikasi praktis terhadap para umkm di kabupaten nganjuk, sehingga dapat menggunakan pertimbangan untuk kinerja usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adino, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku Umkm Terhadap Sak Emkm: Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*.
- Ahdi (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm. *Jurnal Akuntansi*.
- Bekti Kumalasari, & N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja Umkm Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ekonomi Manajemen*.
- Choirul Hudha. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi*.
- Data Dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk. (2023).
- Data Permodalan Dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk. (2023).
- Data Dari Web BPS Kabupaten Nganjuk. (2023).
- Dewi Retno. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal Akuntansi*.
- Evan Sinaga. (2021). Pengaruh Umkm Terhadap Perkeonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi*.
- Fitriani (2022). Pengaruh Kualitas Dan Kepuasan Penggunaan Aplikasi Akuntansi SI-APIK Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*.
- Gusti Ngurah Gede Rudangga1, & G. M. S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*.
- Hidayat, I. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi*.
- Indra Dekrijanti & Mohammad Ali Lutfi. (2021). Financial Reporting: Study Pada Umkm Di Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Akuntansi*.
- Johan, R. (2002). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*.
- Kadek Wiratama. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi Dan Kompatibilitas Terhadap Minat Umkm Dalam Menggunakan Aplikasi Si Apik. *Jurnal Akuntansi*.
- Mike Kusuma Dewi, & V. R. (2018). Skala Usaha Dan Umur Usaha Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Makmur Hadi. (2022). Pelatihan Penerapan Akuntansi Menggunakan Aplikasi Siapik Pada Umkm Di Kota Cirebon. *Jurnal Akuntansi*
- Rini Frima, & F. S. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penggunaan Informasi

- Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja UMKM di Kota Padang. *Jurnal Akuntansi Manajemen*.
- Rofiq (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Menunjang Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*.
- Radi (2021). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (Siapik) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan Umkm. *Jurnal Akuntansi*
- Setiawan, A. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*.
- Sofyan (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM. *Jurnal Akuntansi*.
- Sulistya, S., Rohwiyati, R., & Supheni, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce pada UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Wonogiri). *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani*, 10(2), 142-151.
- Yulia Astiani, & Endra Murti Sagoro, S.E., M. S. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*.
- Yuminiati (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi*.
- Yatimin (2022). Analisis Faktor Penerimaan Umkm Terhadap Aplikasi Akuntansi Keuangan Berbasis Digital (Siapik) Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Studi Kasus Umkm Di Tangerang Selatan. *Jurnal Akuntansi*.